

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan. Prosedur penelitian yang digunakan adalah metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik dan alat pengumpul data, teknik pengolahan serta analisis data.

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Tasikmalaya yang secara astronomis terletak pada koordinat $108^{\circ} 08' 51,62''$ - $108^{\circ} 18' 31,77''$ BT dan $7^{\circ} 16' 14,64''$ - $7^{\circ} 27' 2,5''$ LS. Secara administratif Kota Tasikmalaya memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis (batas Ci Tanduy)
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya (batas Ci Wulan)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Definisi metode survei menurut Sigit Soehardi (2001:179) adalah pengumpulan informasi secara sistematis dari para responden dengan maksud untuk memahami dan/atau meramal beberapa aspek perilaku dari populasi yang diamati. Sedangkan menurut Singarimbun (1989) pengertian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok.

Metode survei dalam penelitian ini yaitu metode penelitian yang melakukan pengamatan baik yang bersifat fisik maupun sosial yang diamati dan diambil secara langsung objek penelitian di lapangan yang mewakili populasi.

Adapun pengambilan metode ini adalah untuk mengambil sampel sosial yaitu tentang karakteristik PKL di Kota Tasikmalaya dan juga pengambilan data dan pengamatan langsung tentang tata ruang di lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999:72). Menurut Arikunto (1998:115) mendefinisikan populasi adalah keseluruhan

subyek penelitian. Sedangkan menurut Sumaatmaja (1988:122) populasi adalah: “Keseluruhan gejala (fisis, sosial, ekonomi, budaya, politik), individu (manusia baik perorangan maupun kelompok), kasus (majalah, peristiwa tertentu) yang ada pada ruang geografi tertentu”.

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi yang akan diteliti meliputi populasi ruang fisik dan populasi sosial. Populasi fisik penelitian meliputi lahan dan kawasan perkotaan yang dimanfaatkan atau yang menjadi lokasi PKL. Sedangkan populasi ruang sosial yaitu masyarakat yang menjadi PKL di Kota Tasikmalaya. Adapun populasi PKL di daerah penelitian terdiri dari 1.325 orang dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Populasi PKL di Kota Tasikmalaya

NO	LOKASI	JUMLAH LAPAK PKL
1	Pasar Rel	475 Orang
2	Pasar Baru/Pasar Karlis 1	39 Orang
3	Pasar Baru/Pasar Karlis 2	50 Orang
4	Pasar Karlis 3	15 Orang
5	Pasar Burung (Stopan BBI) Gunung Sabeulah	56 Orang
6	Jl. K.H.Z. Mustopa	131 Orang
7	Jl. Cihideung	273 Orang
8	Jl. Sukawarni	30 Orang
9	Jl. Selakaso	25 Orang
10	Pasar Mambo	61 Orang
11	Jl. Pasar Wetan	64 Orang
12	Jl. Veteran	45 Orang
13	Jl. Cihideung Balong	25 Orang
14	Jl. Panyerutan	12 Orang
15	Jl. Pataruman	22 Orang
	Jumlah	1.325 Orang

Sumber: SATPOL PP Kota Tasikmalaya 2009

2. Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut Sumaatmaja (1988:12) adalah bagian dari populasi yang bersangkutan dengan menggunakan kriteria tertentu yaitu sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang dimiliki proses. Sedangkan menurut Arikunto (1998:109) yang dimaksud dengan sampel penelitian adalah wakil dari populasi yang diteliti.

a. Sampel fisik

Sampel fisik dalam penelitian ini adalah lokasi-lokasi PKL yang berada di Kota Tasikmalaya

b. Sampel Responden

Sesuai dengan pendapat di atas mengenai cara pengambilan sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebesar 10% dari jumlah populasi 1.325 PKL sehingga diperoleh jumlah 132 PKL dari 15 lokasi PKL. Secara proporsional untuk menentukan sampel digunakan rumus dari Dixon dan B. Leach (Prabundu Tika, 1997:35):

$$N = x \cdot n$$

keterangan :

N = Jumlah sampel tiap lokasi

n = Jumlah seluruh sampel

P' = Jumlah populasi tiap lokasi

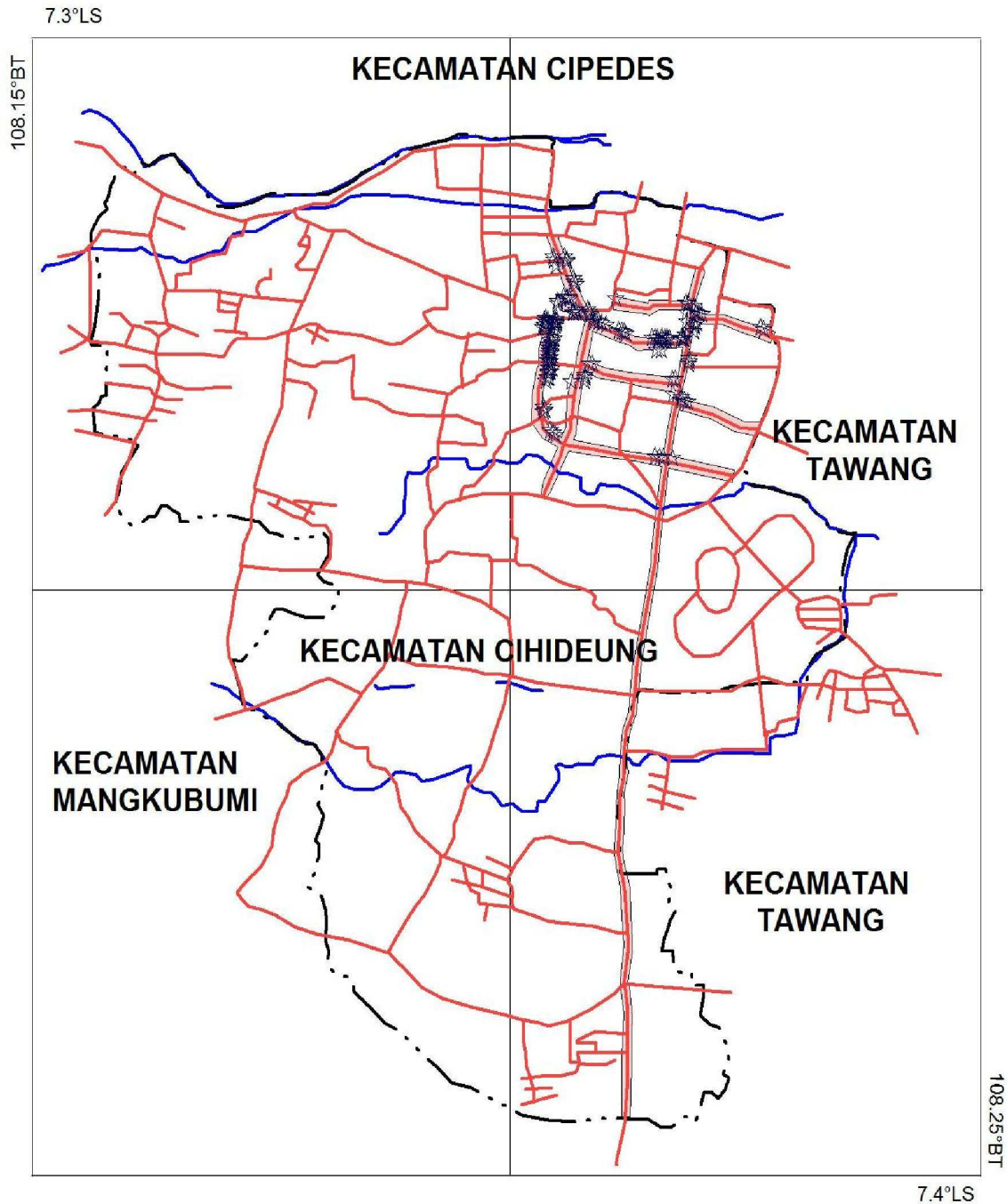
P = Jumlah seluruh populasi

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, proporsi jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Daerah Penelitian

NO.	LOKASI	JUMLAH SAMPEL PKL
1.	Pasar Rel	47 Orang
2.	Pasar Baru/Pasar Karlis 1	4 Orang
3.	Pasar Baru/Pasar Karlis 2	5 Orang
4.	Pasar Karlis 3	2 Orang
5.	Pasar Burung (Stopan BBI) Gunung Sabeulah	6 Orang
6.	Jl. K.H.Z. Mustopa	13 Orang
7.	Jl. Cihideung	27 Orang
8.	Jl. Sukawarni	3 Orang
9.	Jl. Selakaso	3 Orang
10.	Pasar Mambo	6 Orang
11.	Jl. Pasar Wetan	6 Orang
12.	Jl. Veteran	4 Orang
13.	Jl. Cihideung Balong	3 Orang
14.	Jl. Panyerutan	1 Orang
15.	Jl. Pataruman	2 Orang
J u m l a h		132 Orang

Sumber : Hasil perhitungan



JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

PETA PENGAMBILAN SAMPEL PEDAGANGAN KAKI LIMA (PKL)



SKALA 1:21.100

LEGENDA

- ☆ Sampel PKL
- PKL
- • — Batas Kecamatan
- Jalan
- Sungai

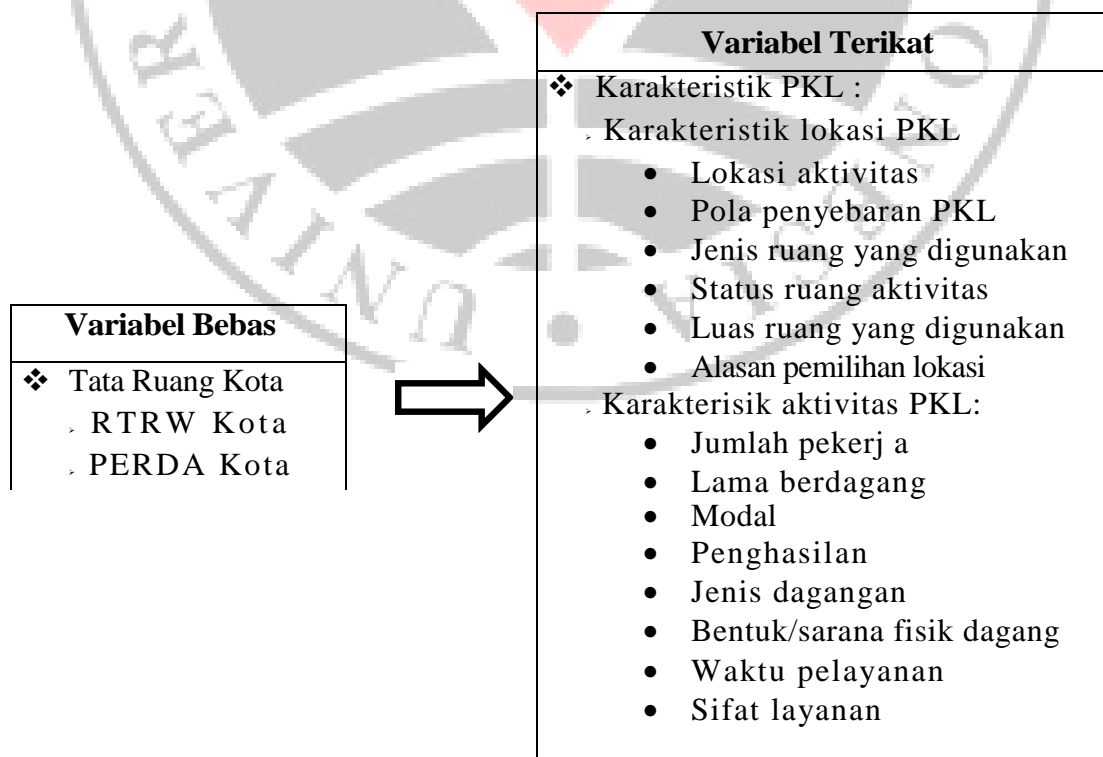
Sumber : Peta Administrasi Kota Tasikmalaya,
 SATPOL PP dan Plotting Lapangan

Dikutip Oleh : Irwan Maulana (0705741)

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006 :117) “Variabel adalah besaran yang mempunyai nilai yang bisa berubah-ubah”. Variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel objek yang akan diteliti agar pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah sehingga dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi adanya suatu kejadian sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Berikut merupakan variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini.



Gambar 3.2
Variabel Penelitian

E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada pendekatan yang dijadikan sebagai kerangka kerja, yang kemudian dituangkan ke dalam teknik dan alat pengumpul data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka diperlukan alat pengumpul data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer, diperoleh dengan menggunakan teknik yaitu:

1) Teknik Observasi Lapangan,

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan untuk memperoleh data primer hal-hal yang penting berkaitan dengan objek yang sedang diteliti, sehingga peneliti mampu menggambarkan secara nyata kondisi di lapangan yang menjadi objek kajian. Adapun hal-hal yang diamati dan diukur di lapangan adalah kondisi fisik tata ruang Kota Tasikmalaya, lokasi dan pola persebaran PKL di Kota Tasikmalaya.

2) Teknik Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber yang dianggap mampu dan mengetahui permasalahan. Teknik ini dipakai sebagai cara utama untuk memperoleh data secara mendalam yang tidak diperoleh dengan data dokumentasi, menanyakan hal-hal yang belum ada atau belum jelas yang mungkin terdapat dalam data dokumentasi.

b. Data Sekunder

1) Studi Dokumentasi

Yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara mempelajari dan mencatat dokumen-dokumen atau data yang ada kaitannya dengan masalah-masalah yang akan diteliti baik berupa catatan, brosur, laporan, buletin data statistik yang akan digunakan sebagai bahan menganalisis permasalahan. Dokumen-dokumen atau data tersebut diperoleh dari instansi-instansi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2) Studi Literatur

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan mempelajari laporan-laporan, dokumen serta data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk menguasai teori, prinsip, konsep dan hukum-hukum yang berlaku pada bidang geografi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, serta ilmu penelitian mengenai prosedur dan teknik pelaksanaan penelitian dan penulisan laporannya. Hal ini dilakukan untuk mencari pendapat-pendapat para pakar yang dijadikan dasar untuk menganalisis permasalahan yang diteliti.

2. Alat Pengumpul Data

a. Angket (kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 1997). Angket ditunjukkan kepada seluruh responden yang ada dalam penelitian yaitu sejumlah 132 orang

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh dari lapangan diperiksa kembali, kemudian dikelompokkan menjadi dua macam kelompok data yaitu data sosial dan data fisik.

Untuk data sosial, teknik pengolahan data yang digunakan adalah dengan menggunakan persentase, sehingga dengan demikian dapat diketahui kecenderungan PKL terhadap sesuatu di daerah penelitian

2. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan statistik deskripsi berupa persentase untuk menganalisis data sosial. Analisis ini bersifat uraian atau penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokkan, menganalisa data berdasarkan pada hasil jawaban kuesioner dan juga wawancara yang diperoleh dari jawaban responden.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menjumlah skor dari jawaban setiap responden

Langkah ini di ambil dengan tujuan untuk mengetahui jumlah skor dari jawaban tiap responden.

b. Mengklasifikasi dan mentabulasi data

Langkah ini diambil untuk memperoleh gambaran jawaban, jumlah frekwensi dan kecenderungan setiap alternatif jawaban pada setiap pertanyaan dari data pedoman wawancara serta kuesioner, setelah dikelompokkan datanya berdasarkan pertanyaan.

c. Perhitungan Persentase

Langkah ini digunakan untuk melihat besarnya proporsi dari setiap alternatif jawaban pada setiap pertanyaan, sehingga data yang diperoleh dapat di analisis.

Rumus yang dipergunakan dalam perhitungan persentase ini adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Diketahui :

P = Persentase

f = Frekwensi tiap kategori jawaban responden

n = Jumlah keseluruhan responden

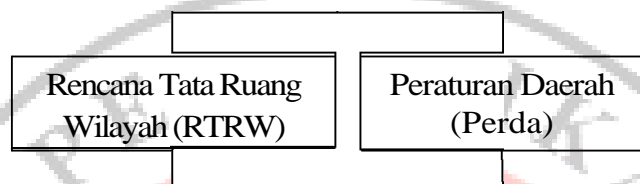
Jika perhitungan selesai dilakukan, maka hasil perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengumpulan data. Adapun kriteria persentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3**Kriteria Penilaian Persentase**

Persentase	Kriteria
100	Seluruhnya
75-99	Sebagian besar
51-74	>Setengahnya
50	Setengahnya
25-49	
1-24	Sebagian kecil
0	Tidak ada

Effendi dan Manning, 1991

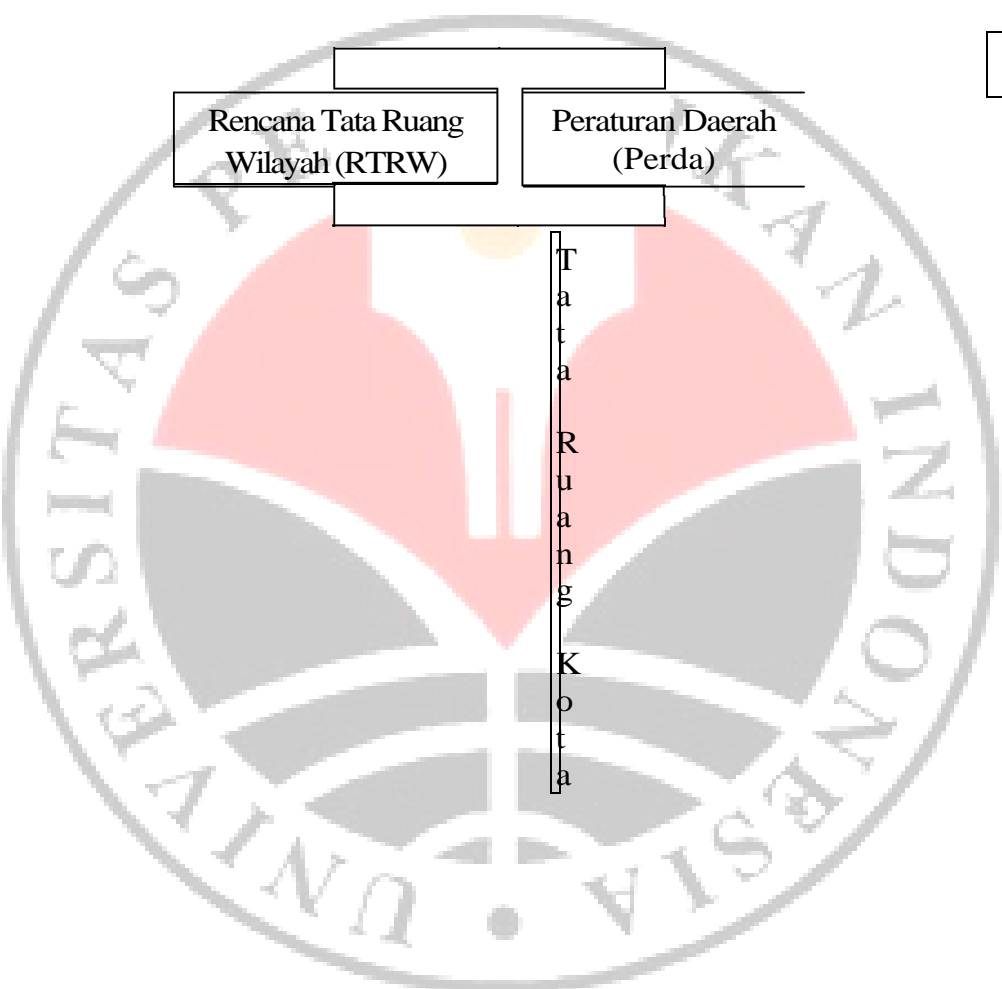
G. Alur Pemikiran Penelitian

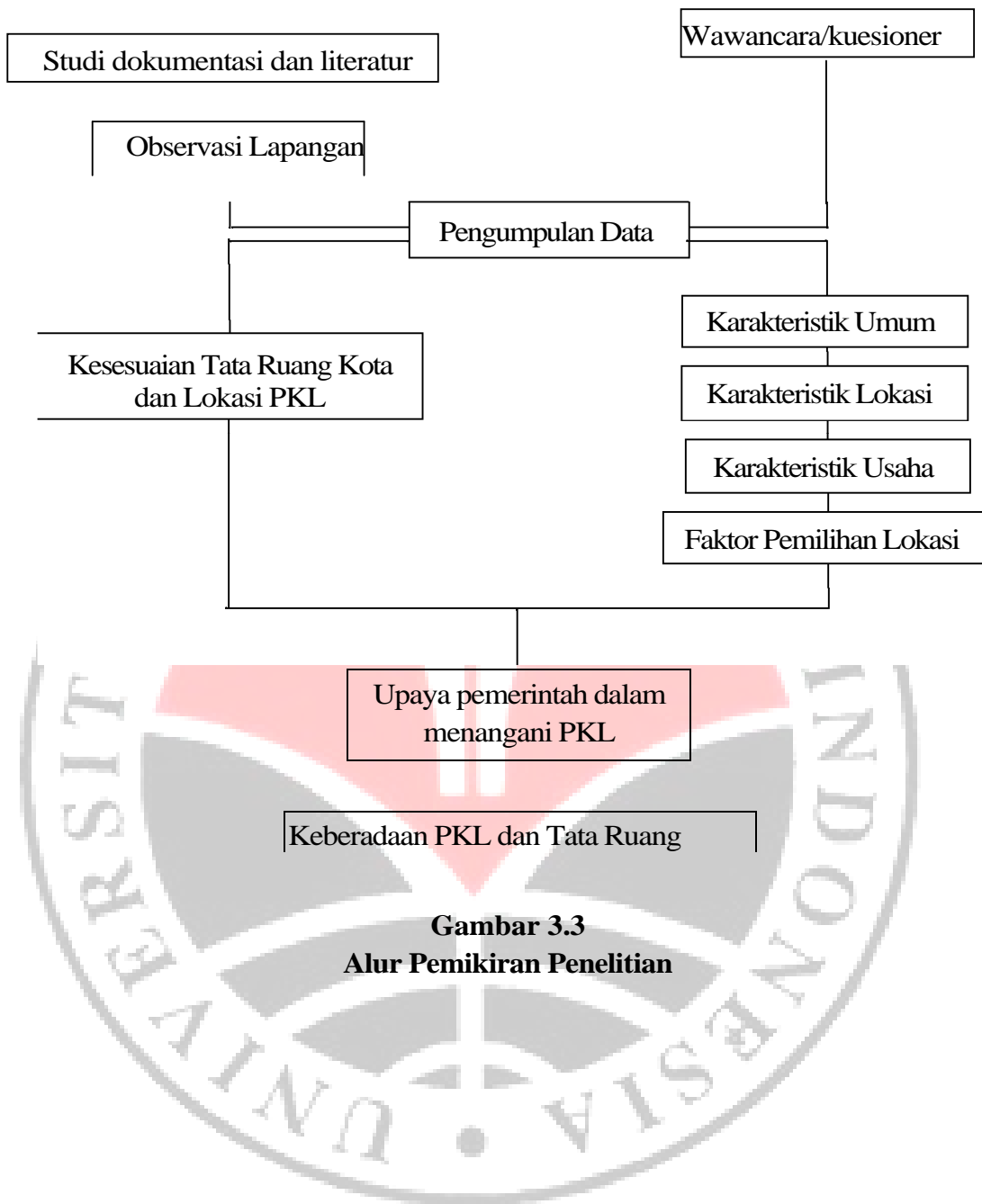


Pedagang Kaki Lima

Karakteristik PKL

T
a
t
a
R
u
a
n
g
K
o
t
a





Gambar 3.3
Alur Pemikiran Penelitian